

Katalog/Catalog: 1102001.1901



Kabupaten Bangka Dalam Angka *Bangka Regency In Figures* **2021**



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGKA
BPS-Statistics of Bangka Regency**

Hal ini menggambarkan laki-laki masih mendominasi sebagai pemimpin dari berbagai tingkatan jabatan.

This still illustrates that men still dominate as leaders of various levels of position.

2.4 Keuangan Pemerintah

Realisasi pendapatan daerah Kabupaten Bangka pada tahun anggaran 2020 adalah sebesar 1.136.647.395.404,40 rupiah, dengan komposisi sebagai berikut : Pendapatan Asli Daerah (PAD) 155.729.845.760,46 rupiah, dana perimbangan 761.255.023.545,00 rupiah dan lain - lain pendapatan yang sah 219.662.526.098,94 rupiah.

Realisasi belanja daerah Kabupaten Bangka pada tahun anggaran 2020 adalah sebesar 1.152.653.865.431,02 rupiah terdiri dari belanja tidak langsung 588.898.499.752,94 rupiah dan belanja langsung sebesar 563.755.365.678,08 rupiah.

2.4 Government Finance

Realization of regional income Bangka Regency in fiscal year 2020 was 1,136,647,395,404.40 rupiahs, with the following composition: Original Revenue 155,729,845,760.46 rupiahs, balanced fund 761,255,023,545.00 rupiahs, and other legitimate income 219,662,526,098.94 rupiahs.

Realization of regional expenditure of Bangka Regency in 2020 was 1,152,653,865,431.02 rupiahs consist of indirect expenditure 588,898,499,752.94 rupiahs and direct expenditure was 563,755,365,678.08 rupiahs.

mengimplementasikan System Of National Account 2008 (SNA 2008) dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2009 (KBLI 2009).

System Of National Account (SNA 2008) and the 2009 Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI 2009).

Perekonomian Kabupaten Bangka pada tahun 2020 menunjukkan penurunan dibanding tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh adanya pandemi Covid-19 yang melanda dunia selama tahun 2020. Nilai PDRB Kabupaten Bangka atas dasar harga berlaku tahun 2020 mencapai 13,94 triliun rupiah. Secara nominal, nilai PDRB ini mengalami kenaikan sebesar 1,26 persen dibanding tahun 2019 yang mencapai 13,77 triliun rupiah. Pandemi Covid-19 telah menyebabkan aktivitas sebagian besar kategori lapangan usaha pada tahun 2020 mengalami penurunan.

The economic of Bangka Regency in 2020 has decreased compared to the previous year. This is caused by the Covid-19 pandemic that hit the world during 2020. The value of PDRB in Bangka Regency based on the current price in 2020 reached IDR 13.94 trillion. Nominally, this PDRB value has increased by 1.26 percent compared to 2019 which reached 13.77 trillion rupiah. The Covid-19 pandemic has caused the activity of most categories of business fields in 2020 to experience a decline.

12.2 Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makro untuk melihat kinerja perekonomian secara riil di suatu wilayah. Laju pertumbuhan ekonomi dihitung berdasarkan perubahan PDRB atas dasar harga konstan tahun yang bersangkutan terhadap tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai pertambahan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh semua lapangan usaha kegiatan ekonomi yang ada di suatu wilayah selama kurun waktu satu tahun.

12.3 Economic Growth

Economic growth is one of the macro indicators that used to look real economic performance in a region. The economic growth rate is calculated based on the GRDP changes at constant market prices of the relevant year against the previous year. Economic growth can be seen as an increase in the amount of goods and services produced by all industry that exist in a region for a year.

Pertumbuhan ekonomi yang positif menggambarkan bahwa perekonomian mengalami kemajuan dibandingkan tahun sebelumnya. Sebaliknya, pertumbuhan ekonomi yang negatif menggambarkan bahwa perekonomian mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

Berdasarkan harga konstan 2010, nilai PDRB Kabupaten Bangka pada tahun 2020 mengalami penurunan. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh menurunnya produksi di sebagian besar lapangan usaha yang sudah bebas dari pengaruh inflasi. Nilai PDRB atas dasar harga konstan 2010 Kabupaten Bangka pada tahun 2020 mencapai 9,99 triliun rupiah, turun dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 10,06 triliun rupiah. Hal tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2020 terjadi kontraksi ekonomi sebesar 0,73 persen, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang mencapai 2,89 persen.

Positive growth illustrates that the economy has increased compared to the previous year, whereas negative growth illustrates that the economy has decreased compared to the previous year.

Based on 2010 constant market prices, the value of GRDP of Bangka Regency in 2019 has decelerate. This decline was influenced by reduced production in most business fields that were already free from the effects of inflation. The value of GRDP at constant 2010 prices for Bangka Regency in 2020 reached 9.99 trillion rupiah, a decrease compared to 2019 which amounted to 10.06 trillion rupiah. This shows that during 2020 there was an economic contraction of 0.73 percent, a decline compared to the previous year's economic growth which reached 2.89 percent.

12.3 Struktur Ekonomi

Selama tahun 2016-2020, struktur perekonomian Kabupaten Bangka didominasi oleh 5 (lima) kategori lapangan usaha, diantaranya: lapangan usaha Industri Pengolahan; lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; lapangan usaha

12.3 Economic Structure

In 2016-2020, the economic structure of Bangka Regency is dominated by 5 (five) categories of industry including: Manufacturing; Agriculture, Forestry and Fishery; Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles;

Katalog/Catalog: 1102001.1901

KABUPATEN BANGKA DALAM ANGKA 2022

Bangka Regency in Figures



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGKA
BPS-STATISTICS OF BANGKA REGENCY

Hal ini menggambarkan laki-laki masih mendominasi sebagai pemimpin pada posisi jabatan tinggi.

This still illustrates that men still dominate as leaders of various levels of position.

2.4 Keuangan Pemerintah

Realisasi pendapatan daerah Kabupaten Bangka pada tahun anggaran 2021 adalah sebesar 1.181.673.335.140,38 rupiah, dengan komposisi sebagai berikut : Pendapatan Asli Daerah (PAD) 153.974.575.052,31 rupiah, dana perimbangan 817.365.733.077,00 rupiah dan lain - lain pendapatan yang sah 210.333.027.011,07 rupiah.

Realisasi belanja daerah Kabupaten Bangka pada tahun anggaran 2021 adalah sebesar 1.172.454.542.649,56 rupiah terdiri dari belanja tidak langsung 605.954.572.016,60 rupiah dan belanja langsung sebesar 566.499.970.632,96 rupiah.

Upah minimum Kabupaten Bangka (UMK) dan upah minimum sektoral Kabupaten (UMSK) tahun 2021 masih sama dengan tahun 2020 yakni 3.230.023,6 rupiah.

2.5 Pelaksanaan Pemilu

Pada tahun 2021, Kabupaten Bangka menyelenggarakan pemilihan Kepala Desa. Jumlah Desa yang menye-

2.4 Government Finance

Realization of regional income Bangka Regency in fiscal year 2021 was 1,181,673,335,140.38 rupiahs, with the following composition: Original Revenue 153,974,575,052.31 rupiahs, balanced fund 817,365,733,077.00 rupiahs, and other legitimate income 210,333,027,011.07 rupiahs.

Realization of regional expenditure of Bangka Regency in 2021 was 1,172,454,542,649.56 rupiahs consist of indirect expenditure 605,954,572,016.60 rupiahs and direct expenditure was 566,499,970,632.96 rupiahs.

District Minimum Wage and District Sectoral Minimum Wages in 2021 in Bangka Regency same with 2020 about 3,230,023.6 Rupiahs.

2.5 Election

On 2021, Bangka Regency doing the Village Head Election. The number of Village

mengimplementasikan System Of National Account 2008 (SNA 2008) dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2009 (KBLI 2009).

System Of National Account (SNA 2008) and the 2009 Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI 2009).

Perekonomian Kabupaten Bangka pada tahun 2021 menunjukkan peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Hal ini didukung oleh adanya kondisi pandemi Covid-19 yang mulai mereda di tahun 2021. Nilai PDRB Kabupaten Bangka atas dasar harga berlaku tahun 2021 mencapai 16,17 triliun rupiah. Secara nominal, nilai PDRB ini mengalami kenaikan sebesar 15,99 persen dibanding tahun 2020 yang mencapai 13,93 triliun rupiah. Menurunnya dampak Pandemi Covid-19 mulai membaiknya aktivitas sebagian besar kategori lapangan usaha pada tahun 2021.

The economic of Bangka Regency in 2021 has increased compared to the previous year. This is caused by the Covid-19 pandemic that coming down in 2021. The value of PDRB in Bangka Regency based on the current price in 2021 reached IDR 16.17 trillion. Nominally, this PDRB value has increased by 15.99 percent compared to 2020 which reached 13.93 trillion rupiah. The Covid-19 pandemic effect decreased has caused the activity of most categories of business fields in 2021 getting better then before.

12.2 Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makro untuk melihat kinerja perekonomian secara riil di suatu wilayah. Laju pertumbuhan ekonomi dihitung berdasarkan perubahan PDRB atas dasar harga konstan tahun yang bersangkutan terhadap tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai pertambahan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh semua lapangan usaha kegiatan ekonomi yang ada di suatu wilayah selama kurun waktu satu tahun.

12.3 Economic Growth

Economic growth is one of the macro indicators that used to look real economic performance in a region. The economic growth rate is calculated based on the GRDP changes at constant market prices of the relevant year against the previous year. Economic growth can be seen as an increase in the amount of goods and services produced by all industry that exist in a region for a year.

SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

Pertumbuhan ekonomi yang positif menggambarkan bahwa perekonomian mengalami kemajuan dibandingkan tahun sebelumnya. Sebaliknya, pertumbuhan ekonomi yang negatif menggambarkan bahwa perekonomian mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

Berdasarkan harga konstan 2010, nilai PDRB Kabupaten Bangka pada tahun 2021 mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh bertambahnya produksi di sebagian besar lapangan usaha yang sudah bebas dari pengaruh inflasi. Nilai PDRB atas dasar harga konstan 2010 Kabupaten Bangka pada tahun 2021 mencapai 10,73 triliun rupiah, naik dibandingkan tahun 2020 yang sebesar 9,9 triliun rupiah. Hal tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2021 terjadi pertumbuhan ekonomi sebesar 6,96 persen, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang mencapai 0,73 persen.

Positive growth illustrates that the economy has increased compared to the previous year, whereas negative growth illustrates that the economy has decreased compared to the previous year.

Based on 2010 constant market prices, the value of GRDP of Bangka Regency in 2021 has increased. This decline was influenced by increased production in most business fields that were already free from the effects of inflation. The value of GRDP at constant 2010 prices for Bangka Regency in 2021 reached 10.73 trillion rupiah, an increased compared to 2020 which amounted to 9.9 trillion rupiah. This shows that during 2021 there was an economic growth of 6.96 percent, a decline compared to the previous year's economic growth which reached 0.73 percent.

12.3 Struktur Ekonomi

Selama tahun 2016-2021, struktur perekonomian Kabupaten Bangka didominasi oleh 5 (lima) kategori lapangan usaha, diantaranya: lapangan usaha Industri Pengolahan; lapangan usaha Pertanian, Kehutanan

12.3 Economic Structure

In 2016-2021, the economic structure of Bangka Regency is dominated by 5 (five) categories of industry including: Manufacturing; Agriculture, Forestry and Fishery; Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles;